

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya bekerja tidak mengkaitkan ritualitas keagamaan dalam prosesnya, kebanyakan orang yang melakukan pekerjaan hanya sebagai cara menghidupi kebutuhan sehari-hari dan mencukupi finansial. Namun penulis menemukan ada beberapa pekerja seperti (karyawan, wiraswasta, pengusaha, pedagang dan sebagainya) di Gereja Bethel Indonesia yang dilandaskan pada doktrin agama sebagai salah satu semangat dalam bekerja.

Manusia didasari atas keinginan batiniyah dan lahiriyah, dimana batin diisi oleh keberadaan agama yang bisa menuntun dan memberikan jawaban atas segala permasalahan yang ada dalam kehidupan, sedangkan lahiriyah dimana kebutuhan sandang, pangan, papan dan obat-obatan terpenuhi, agar semuanya terpenuhi, maka manusia melakukan sebuah pekerjaan yang dapat menghasilkan uang, yang mana uang tersebut bisa memenuhi semua kebutuhan pokok manusia.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam tesisnya Weber (Etika Protestan “(protestant Ethic, die protestantische Ethik). Ada pengaruh hubungan agama dan ekonomi yang dilakukan oleh

manusia¹ Etos kerja memberikan dampak besar bagi kehidupan individu serta perkembangan sebuah dan negara. Semangat kerja telah diterapkan banyak sekali di dalam agama-agama salah satunya sebagai pelopor lahirnya kapitalisme di dunia adalah agama Kristen Protestan khususnya Calvinisme. Dimana ada perbedaan ajaran antara katolik dan protestan, bahwa katolik mengartikan bekerja sebagai sebuah perjuangan hidup, berbeda dengan protestan calvinis memandang agama sebuah panggilan, bekerja bukan sekedar melanjutkan hidup, namun bekerja ada bagian perintah dari tuhan sebagai tugas yang suci untuk di kerjakan manusia dalam menjalankan kehidupan beragama.

Penyebutan etos atau dalam Bahasa ekonomi arti bahasanya adalah etika, menurut weber sebagai pelopor utama yang menganalisi studi agama dan ekonomi menganggap pemahaman semangat kapitalisme hanya doktrin Gereja Roma yang ditanamkan kepada penganutnya supaya penganut atau umat Agama Katolik tidak berpindah ke Agama Protestan.²

Weber pada kajiannya meneliti “Aliran Calvinisme. Menurut Weber Calvinisme merupakan pengaruh utama munculnya aliran kapitalisme modern. Aliran ini mencoba untuk

¹ Taufik Abdullah, *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. (Jakarta: LP3ES Cet 1. September 1979, Cet II, April 1982). 4

² Wasito Raharjo Jati, *Agama & Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama*. LIPI 30 No, 2 (2013). 264-47

menafsirkan ulang secara sekuler dari dunia modern sebagai sebuah hasil dari penafsiran kehidupan menurut Calvinisme. Aliran ini memberikan gerakan mengenai arti dari bekerja pada zaman sebelumnya, dimana Thomas Aquinas yang menyebutkan bahwa bekerja itu hanya diperlukan untuk memelihara dan membiayai individu dan komunitas semata. Ketika hal tersebut sudah didapatkan maka perjuangan kedepannya hanya sia-sia untuk dilakukan. Kemudian Aliran Calvinisme memberikan pemahaman lain mengenai arti dari bekerja.³

Kabupaten Kuningan yang berada di Provinsi Jawa barat, berbatasan dengan Cirebon, Brebes, Ciamis dan Majalengka. Kabupaten kuningan dengan segala keunikan dan sejarah yang terkandung didalamnya, mengalami beberapa masa pemerintahan dari masa Hindu, masa Islam dan pasca kemerdekaan Indonesia. Keberagaman yang ada di kabupaten kuningan, tidak hanya pada budaya melainkan pada agama yang dianut oleh masyarakatnya. Terdapat beberapa agama yang resmi di Indonesia (Islam, Kristen Katolik, Protestan dan budha) ada aliran kepercayaan masih lestari dan dijaga secara turun-temurun yaitu aliran jawa Sunda dan terdapat juga komunitas penganut aliran Ahmadiyah.

³ Wasito Raharjo Jati, *Agama & Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama*. 67

Masyarakat yang memeluk agama Kristen sebagian tersebar di kabupaten Kuningan, salah satunya di Cigugur. Sebagian besar penduduk kabupaten Kuningan bermata pencaharian sebagai petani (petani penggarap dan buruh Tani), dan lainnya bekerja sebagai Pedagang, Pegawai Negeri Sipil, TNI, Polisi, Wiraswasta dan sebagainya.

Sejarah Gereja Bethel Indonesia atau GBI merupakan sebuah kelompok gereja Kristen Protestan di Indonesia yang di bawah naungan persekutuan gereja-gereja di Indonesia (PGI). Gereja Bethel Indonesia sendiri merupakan gereja hasil pemekaran dari Gereja Bethel Injil Sepenuh, yang didirikan pada tahun 6 oktober 1970 oleh Pdt. Dr. Ho Lukas Senduk (atau dikenal dengan Oom Ho), di Sukabumi Jawa Barat. Bersama dengan rekan-rekannya membangun sebuah organisasi Gereja baru yang disebut dengan Gereja Bethel Indonesia (GBI), kemudian pemerintah mensahkan dengan resmi melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 41 tanggal 9 Desember 1972.⁴

Gereja bethel Indonesia yang berada di kuningan jawa barat biasa disebut dengan Gereja Kharismatik, berdiri sejak tahun 1992 dan berlokasi di jalan lingkungan manis Rt/30 Rw/11,

⁴ Zakarias Pius Titirlolobi “*Gereja Bethel Indonesia Baru Yogyakarta*”, (Program studi Arsitektur, fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2018). 23

Kuningan Jawa Barat ini merupakan salah satu gereja Kristen Protestan yang berkembang sampai saat ini. Sedangkan untuk profesi dari jemaat Gereja terbagi atas beberapa golongan pekerjaan yaitu: Pedagang, Wiraswasta, Pegawai Negri Sipil. Jumlah keseluruhan anggota ada sekitar 250 orang terbagi antara dewasa dan anak-anak serta suku yang berbeda, dari Suku Sunda, Batak, Ambon, NTT dan China. Tentunya hasil kerja yang didapatkan tidak instan, perlu adanya perjuangan dan kerja keras untuk mendapatkan segala yang diinginkan. Semangat dalam etos kerja memerlukan usaha dan doa, dimana ketika doa yaitu sebagai manusia yang beragama mereka punya kepercayaan kepada Tuhan bahwa apa yang diminta akan dimudahkan kemudian setelah proses doa sudah dilakukan tidak serta merta semuanya selesai, disini perjuangan seseorang dilihat, apakah dia akan semangat atau mudah berputus asa terhadap proses usaha tersebut.

Selain memiliki keterampilan dalam kerja seperti cerdas, inovasi, kreatif tentu harus memiliki konsep tersendiri dalam etos kerja supaya menjadi pembeda seseorang dengan yang lain, dan mudah untuk dikenali oleh orang lain dengan kita memiliki kualitas atau kemampuan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Konsep dalam etos kerja beragam tergantung individu tersebut nyaman dengan karakter seperti apa yang akan diaplikasikan dalam bekerja.

Adapun alasan peneliti, melakukan penelitian pada jemaat Gereja Bethel Indoensia, karena pertama penelitian ini merupakan penelitian yang unik, kedua belum ada yang melakukan penelitian di Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat mengenai Etos Kerja di Kalangan Gereja Bethel Indonesia, ketiga tempat penelitian dekat dengan tempat tinggal, dan yang keempat mengamati, mencari data apakah Etos Kkerja di Gereja Bethel Indonesia itu merupakan sebuah beruf atau panggilan suci dari Tuhan.

Berdasarkan uraian penulis di atas, penulis perlu memaparkan serta perlu melakukan penelitian mengenai hal tersebut dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“ETOS KERJA DIKALANGAN JEMAAT GEREJA BETHEL INDONESIA (Penelitian di Gereja Bethel Indonesia, Cigugur Kuningan Jawa Barat).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang akan penulis lakukan mengenai “Etos Kerja dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia”. Dengan demikian, supaya lebih fokus pada inti permasalahannya, penulis merumuskan masalah yang akan dikaji.

Antara lain:

1. Bagaimana pemahaman Etos Kerja dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat?

2. Bagaimana aktualisasi etos kerja dalam kehidupan sehari-hari dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pemahaman Etos Kerja dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat
2. Untuk mengetahui aktualisasi etos kerja dalam kehidupan sehari-hari dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktism Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Teoritis
 1. Sebagai sumbangan referensi kepada Gereja Bethel Indonesia (GBI) cigugur, kuningan jawa barat dalam pemahanan dan penerapan semangat etos kerja kepada para jemaat.
 2. Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dan salah satu sumbangan untuk Jurusan Studi Agama-Agama terkhusus untuk matakuliah

Kristologi, dalam kajian mengenai agama dan etos kerja pada jemaat Gereja Bethel Indonesia (GBI).

b. Praktis

1. Melalui penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dan pembaca, khususnya yang berkenaan agama dan etos kerja yang pada faktanya sangat dibutuhkan oleh para individu, tentang bagaimana agama dan semangat bekerja bisa saling memberikan kekuatan satu sama lain.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat terkhusus civitas akademik, bahwa agama dan etos kerja memberikan gambaran seseorang harus memiliki semangat yang besar untuk mencapai cita-citanya.

E. Tinjauan Pustaka

Pada penulisan skripsi ini, penulis membahas tentang “Etos Kerja dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia. (Penelitian di Gereja Bethel Indonesia, Cigugur Kuningan Jawa Barat)”. Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang, judul skripsi ini berfokus pada dan metode Deskriptif, yaitu mencari data secara akurat dan benar terhadap sebuah objek dalam melihat etos kerja yang mempengaruhi perilaku psikolog jemaat terhadap doktrin calling/beruf dalam ajaran gereja. Dalam penelitian yang

peneliti buat, terdapat beberapa tinjauan yang hampir sama di bahas dalam penelitian-penelitian dan buku karangan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal-Artikel

Otto Iskandar yang berjudul *Etos Kerja, motivasi, dan Sikap Inovatif terhadap Produktivitas Petani* “(Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol 6 No. 1 Juni 2002)”. Didalam penemuan peneliti, bahwa Analisa hubungan etos kerja, motivasi keberhasilan dan sikap inovatif mempengaruhi petani dalam memasarkan produknya. Jika motivasi ini berhasil maka akan sangat mempengaruhi produktivitas petani Kuningan Jawa Barat.

5

Selanjutnya Wasito Raharjo Jati, “*Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja dalam Komparasi Perbandingan Agama*” (LIPI, 2013). Artikel ini mengemukakan bahwa etos kerja pada dasarnya dimiliki oleh setiap orang dan agama, hanya yang membedakan itu disesuaikan dengan konteks sosio kultural masyarakatnya. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka kritis.⁶

⁵ Otto Iskandar, *Etos Kerja, motivasi, dan Sikap Inovatif terhadap Produktivitas Petani*, Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol 6 No. 1 Juni 2002

⁶ Warsito Raharjo Jati, “*Agama & Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja dalam Komparasi Perbandingan Agama* (Jurnal Al-Qalam 2018)

2. Skripsi

Dalam penelitian untuk karya ilmiah ini, penulis menemukan karya ilmiah yang dilakukan di lokasi yang berbeda dan rumusan masalah berbeda

Ade Jamal Indra Kajian etos kerja dikalangan jemaat aliran calvinis gereja Kristen Indonesia kebonjati kota bandung (2018). Peneliti mengemukakan analisisnya peneliti ingin mengetahui bagaimana bekerja menjadi sebuah ibadah atau panggilan dari Tuhan. Peneliti menggunakan Pendekatan Sosiologi Agama.⁷

Selanjutnya Dhita Julienna Etos Kerja dalam Perspektif Al-Quran (Studi Analisis), (2015). Peneliti mengemukakan analisisnya mengenai etos kerja dari ayat-ayat al-quran mengenai meningkatnya produktivitas kerja orang muslim.⁸

F. Kerangka Pemikiran

Gereja Bethel Indonesia merupakan gereja hasil pemekaran dari gereja sebelumnya yaitu gereja bethel injil sepuh yang memisahkan diri dari gereja bethel Indonesia, gereja Tiberias Indonesia, gereja berita injil, dan gereja suara kebenaran injil. Gereja bethel Indonesia hasil pemekaran

⁷ Ade Jamal Indra *kajian etos kerja dikalangan jemaat aliran calvinis gereja kristen indonesia kebonjati bandung* (2018).

⁸ Dhita Julienna *Etos Kerja dalam Perspektif Al-Quran (Studi Analisis)* (2015).

pendiriannya di resmikan pada tanggal 6 oktober 1970 di sukabumi, jawa barat.

Sebagaimana culture masyarakat Indonesia yang mayoritas bekerja sebagai petani, semakin berkembangnya zaman pekerjaan pun menjadi semakin beragam, dari pedagang, pengusaha, wiraswasta dan sebagainya. Seperti halnya pekerjaan jemaat Gereja Bethel Indonesia yang banyak bekerja di bidang, Pengusaha, Wiraswasta, Pedangang. Doktrin-doktrin gereja bethel Indonesia, yang mempengaruhi nilai-nilai rasionlaitas, nilai kejujuran dalam bekerja dan hidup hemat yang menjadi acuan dasar etos kerja yang merupakan pengaruh agama. Sebagaimana diketahui bahwa etos kerja merupakan doktrin agama Kristen Protestan khususnya calvinis yang berpendapat bahwa etos kerja adalah panggilan dari tuhan (beruf), dimana seseorang bekerja bukan hanya memenuhi hasratnya saja melainkan bekerja adalah tugas pelayanan kepada tuhan. Dalam penelitian agama dan etos kerja pada jemaat Gereja Bethel Indonesia ini, seperti yang telah penulis paparkan di rumusan masalah, bahwa penulis menggunakan teori dari Max weber sebagai acuan dalam memahami agama dan etos kerja, karena pada umumnya bekerja tidak dikaitkan dengan agama sebatas untuk memenuhi kebutuhan duniawi saja.

Dalam tesis Max Weber yang berjudul (Protestan dan semangat kapitalisme), etika (ethic) merupakan kata kunci utama yang menghubungkan relasi antara agama dan ekonomi sehingga dikenal dengan sebagai agama etik (ethic religion).⁹ Sejak Weber memperkenalkan tesisnya pada tahun 1905, ia mengatakan bahwa “adanya hubungan antara ajaran agama dengan perilaku ekonomi”, dilakukannya awal penelitian ini karena melihat realita petinggi-petinggi pemilik modal yang ditemuinya di Jerman adalah orang-orang Protestan bukan orang-orang Kristen Katolik.¹⁰

Weber menganalisis doktrin teologis dari beberapa aliran terutama aliran Calvinis yang banyak menyumbang perekonomian kapitalisme, ajaran Calvinis mengenai takdir manusia dan nasib dikehidupannya, menurutnya adalah kegigihan sikap hidup yang dilakukan penganutnya, takdir diputuskan kemudian ditetapkan kepada umat yang telah dipilih oleh Tuhan, dan banyak manusia yang kurang beruntung dalam kehidupan ekonomi dan sebagainya merupakan tanda bahwa ia tidak terpilih menjadi manusia yang mendapatkan keselamatan dari Tuhan, maka dia harus berbuat

⁹ Wasisto Rahatjo Jati, Agama dan Spirit Ekonomi: *Studi Etos Kerja dalam Komparasi perbandingan Agama*. Jurnal Al-Qalam, Vol. 35, No. 2 (Juli-Desember 2018). 212

¹⁰ Taufik Abdullah, Taufik Abdullah, *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. 6

kebajikan terlebih dahulu.¹¹ Semangat kerja pada agama Kristen sebagai sebuah panggilan yang suci dari tuhan. Bekerja bukan hanya sebagai penunjang kebutuhan namun sebagai pekerjaan mulia umat kepada Tuhannya. Sedangkan sikap yang harus dimiliki dalam etos kerja yaitu sikap hidup “askese duniawi” yang berarti meningkatkan kualitas dalam semangat bekerja yang didasari mengabdikan pada agama. Kegairahan kerja sebagai gambaran dan pernyataan dari manusia yang terpilih. Semangat kapitalisme bersandar pada ketekunan, hemat, menahan diri, adalah hasil kesuksesan hidup yang dilakukan berkat kerja keras sebagai pemeluk yang terpilih.¹²

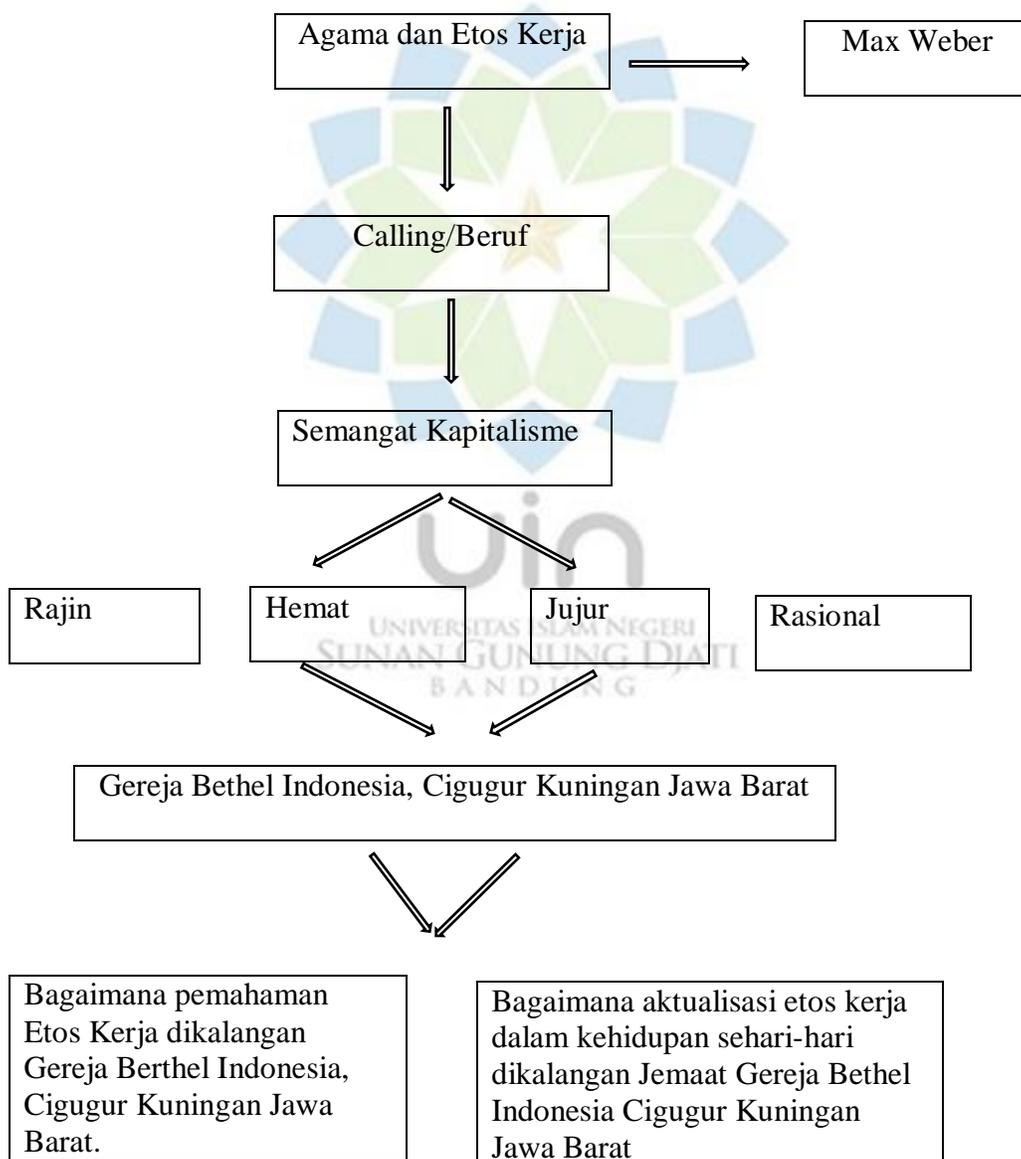
Dalam penelitian ini penulis menjadikan Gereja Bethel Indonesia di Cigugur, Kuningan Jawa Barat sebagai Objek kajian. Dan melakukan wawancara terhadap tokoh dan jemaat Gereja Bethel Indonesia di Cigugur Kuningan Jawa Barat. Tujuan dari penelitian ini diharapkan para jemaat gereja Bethel Indonesia bisa mengaplikasikan dan mempengaruhi semangat dalam etos kerja dilingkungannya, supaya bisa mengurangi angka kemiskinan. Dan diharapkan, dengan adanya penelitian skripsi ini mampu menjadi sumbangan akademis dan acuan pustaka bagi para pembaca, umumnya kepada masyarakat, khususnya kepada para

¹¹ Taufik Abdullah, *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*, 8

¹² Taufik Abdullah, 9

akademisi, mahasiswa, maupun kepada jurusan Studi Agama-Agama dan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sebaiknya di dalam kerangka pemikiran dilengkapi dengan skema sederhana untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman dan cara kerja peneliti.



Seseorang yang patuh terhadap panggilan tuhan harus menanamkan sikap kejujuran, rasional, hemat dan tekun dalam bekerja, karena umat Kristen Protestan percaya bahwa bekerja bukan hanya memenuhi kehidupan sehari-hari, namun sebuah panggilan suci. etos kerja yang terbaik bagi pekerja adalah mereka yang memiliki motivasi, semangat, knsep, kreativitas dalam melakukan pekerjaannya, serta mereka bekerja karena Tuhan bukan karena kepentingan pribadi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian lapangan yang mana peneliti mengamati, melihat dan atau mencari data-data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.¹³ Sebuah Penelitian pasti terdiri dari langkah- langkah atau tahapan-tahapan yang harus di lakukan. Yang berarti setiap penelitian memiliki informasi atau data- data yang harus di kumpulkan dengan menggunakan cara dan tehnik tertentu yang di sesuaikan dengan jenis data, jenis penelitian, dan suatu hasil yang ingin di capai. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data penelitian ini, maka sangatlah perlu untuk mengetahui pendekatan penelitian, jenis data, sumber data, dan metode pengumpulan data.

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Selatan : Salemba Humanik, 2012) Cetakan Ketiga, 2

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu hasil yang dikumpulkan berbentuk data gambar, kata-kata, bukan hitungan seperti angka-angka.¹⁴ Adapun penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang di kutip oleh Lexy J. Moleong, adalah sebuah langkah-langkah penelitian yang memberikan hasil berupa data deskriptif seperti hasil tulisan atau wawancara dari objek yang diteliti.¹⁵

Kemudian untuk penelitian deskriptif yaitu berupa penelitian yang dihasilkan dalam menggambarkan kejadian-kejadian atau menceritakan secara jelas kondisi yang ada, baik kondisi ilustrasi yang dibuat manusia atau secara nyata¹⁶. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat penelitian secara tersusun sistematis, bersifat fakta, jelas mengenai sifat jumlah jemaat atau daerah gereja tersebut.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Etos Kerja dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia (Penelitian di Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian untuk karya ilmiah Penulis ini dilakukan di Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat. Jl Cigugur. Alasan mengapa penulis mengambil lokasi tersebut dikarenakan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Cigugur Kuningan Jawa Barat merupakan aliran Puritan, serta GBI memiliki informasi yang diperlukan peneliti, dan GBI Cigugur dekat dengan tempat tinggal penulis.

¹⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). Cet. I, 51

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17

3. Sumber dan Jenis Data

Berdasarkan Penelitian yang berjudul “Etos Kerja dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia (Penelitian di Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat).” dalam penelitian ini, penulis mengategorikan data kedalam dua jenis, yaitu :

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti dari hasil langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan keterangan atau data yang sangat berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun sumber utama dari penelitian ini adalah Jemaat Gereja Bethel Indonesia yang berprofesi sebagai pengusaha, pedagang dan pegawai negeri. Sumber data primer ini berupa tindakan atau perlakuan dan perkataan dari sumber utama, pada saat wawancara dan observasi lapangan ke Gereja Bethel Indonesia dengan tujuan agar informasi, keterangan dan data yang diperoleh akurat.

2) Sumber Data Sekunder

Untuk Sumber sekunder, yaitu tokoh atau pemuka agama sebagai rujukan pendukung dalam mengkaji hasil penelitian, serta informasi masyarakat yang berhubungan dengan aktifitas profesi jemaat yang akan diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Mengenai penelitian yang akan dilakukan dalam judul “Etos Kerja dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia (Penelitian di Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat).” yang merupakan penelitian kualitatif deskriptif, ada

beberapa Metode pengumpulan data yang sangat umum di gunakan, diantaranya adalah wawancara. Observasi, dan Dokumentasi. Yang akan penulis jelaskan dalam uraian berikut :

1) Wawancara

Dalam wawancara atau interview, peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada yang di wawancarai untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Teknik yang digunakan dalam wawancara ini secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan, supaya lebih terarah.

Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai sumber utama yaitu Pendeta Gereja Bethel Indonesia, Jemaat GBI sebanyak 3 (tiga), serta untuk sumber pendukung akan dilakukan wawancara secara random kepada para pekerja Jemaat Gereja Bethel Indonesia, yang berprofesi sebagai wiraswasta, pengusaha, PNS, dan jenis pekerja lainnya. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang Etos Kerja dikalangan Jemaat Gereja Bethel Indonesia (Penelitian di Gereja Bethel Indonesia, Cigugur Kuningan Jawa Barat).

2) Observasi

Dalam observasi diusahakan untuk mengamati suatu keadaan yang sebenarnya tanpa adanya usaha menambah-nambahkan yang disengaja untuk mempengaruhi ataupun memanipulasikanya.¹⁷ Dalam observasi secara langsung ini, selain mencari data-data, penulis mengamati dan berinteraksi langsung dengan jemaat Gereja Bethel Indonesia yang berprofesi sebagai Karyawan, Pengusaha dan Pedagang untuk mendapatkan hasil yang maksimal, serta mendapatkan informasi tambahan dari

¹⁷ Prof.Dr. S. Nasution, 108

masyarakat sekitar yang berhubungan dengan jemaat yang akan diteliti.

Dalam praktik penelitian, peneliti melakukan observasi non-partisipan Artinya bahwa peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti ataupun anggota perkumpulan Gereja Bethel Indonesia sehingga peneliti harus menyesuaikan diri dalam situasi kelompok tersebut. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap Gereja Bethel Indonesia yang terfokus pada Etos Kerja dikalangan jemaat Gereja Bethel Indonesia. Pengamatan ini bertujuan agar penulis mendapatkan hasil data yang mendetail kemudian juga valid.

3) Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, dokumentasi menjadi bahan penting dalam penelitian. Tujuan dari dokumentasi yaitu memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek pada media tulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Ada dua bentuk dokumen yang peneliti gunakan, yaitu; dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen Pribadi, yang merupakan catatan, karangan, dan data seseorang tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya secara tertulis. Dokumen resmi, yang bertujuan memberikan gambaran mengenai aktivitas, keterlibatan individu dalam suatu kelompok atau suatu komunitas tertentu.

5. Teknik Analisis Data

Yang digunakan dalam analisis data adalah metode deskriptif analitik, yaitu pengumpulan data bukan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Namun data yang diperoleh berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan

sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁸

- a. Reduksi data dimulai dari proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan data dari lapangan, dengan cara meringkas, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
- b. Penyajian data dengan cara menyusun informasi dengan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan akhir kegiatan penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

7. Rencana Sistematika Pembahasan

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009), 85-89.

Sistematika penulisan skripsi dalam proposal ini, penulis menguraikan rencana garis-garis besar penulisan laporan skripsi di tiap bab. Apabila di kemudian hari garis-garis besar penulisan itu tidak sesuai dengan temuan dalam penelitian, maka garis-garis penulisan itu bisa diubah sesuai dengan data yang ditemukan. Adapun rencana garis-garis besar penulisan laporan hasil penelitian itu diantaranya:

Bab I yaitu uraian dalam bab ini mengenai pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah yang menjelaskan alasan topik ini perlu menjadi bahan kajian, kemudian Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kegunaan Penelitian secara teoritik dan Praktis, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian yang berupa (Pendekatan Penelitian, Jenis data, Sumber Data, juga Metode Pengumpulan Data), Metode Pengolahan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Rencana Sistematika Pembahasan.

Bab II yaitu Landasan Teori Bab yang menjelaskan mengenai gambaran umum tentang lokasi penelitian yang berdasarkan dengan bahan penelitian mengenai pengertian agama dan fungsi agama bagi manusia, Biografi Max Weber, Teori Tindakan Weber, Sejarah Gereja Abad Pertengahan, Sejarah Reformasi, Etika Protestan, Definisi Etos kerja, Fungsi Etos kerja, Ciri-ciri Etos Kerja, Tujuan Etos Kerja, Aspek-aspek Etos kerja Kristen, serta Pandangan Alkitab mengenai etos kerja.

Bab III merupakan pembahasan mengenai kondisi objektif lokasi penelitian yang dilakukan di Gereja Bethel Indonesia seperti, letak geografis, jumlah jemaat, sejarah gereja, jadwal ibadah, data wawancara dengan pengurus gereja, data wawancara

dengan jemaat gereja, dan data wawancara dengan para pekerja secara random dalam etos kerja dikalangan Gereja Bethel Indonesia, Cigugur Kuningan Jawa Barat.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Etos Kerja dikalangan Gereja Bethel Indonesia Cigugur Kuningan Jawa Barat. mengenai pemahaman etos kerja dikalangan Jemaat GBI dan Aktualisasi etos kerja dalam kehidupan sehari-hari jemaat GBI serta menjawab pertanyaan atau melihat analisis yang telah peneliti lakukan di gereja tersebut.

Bab V tentang kesimpulan atau penutup berisikan simpulan peneliti, implikasi, dan rekomendasi penulis serta pada bagian akhir pembahasan, penulis mencantumkan daftar pustaka dan lampiran sebagai literature dalam pembahasan skripsi ini.

